KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

B2

Mangan Kembang?

Makan Bunga?

Penulis : Putri Asmara C.C.I.
Ilustrator: Andyyura



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Mangan Kembang?
Makan Bunga?

Penulis
Putri Asmara C.C.I.

Penerjemah
Putri Asmara C.C.I.

Penelaah
Solikhatul Fatonah Kurniawatik
Suharmono Kasiyun

Penanggung Jawab
Puji Retno Hardiningtyas

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Andyyura

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

Cetakan kedua, Oktober 2025

E-ISBN : 978-643-00-1161-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

KATA PENGANTAR

Halo, Anak-anak Indonesia Hebat!

Semoga kalian senantiasa memperoleh limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini, Ibu bersama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menghadirkan karya istimewa berupa buku cerita anak dwibahasa bergambar bertema STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca. Melalui 113 buku cerita yang ditulis dalam bahasa Jawa, bahasa Jawa dialek Using, dan bahasa Madura, kalian dapat belajar STEAM secara mengasyikkan.

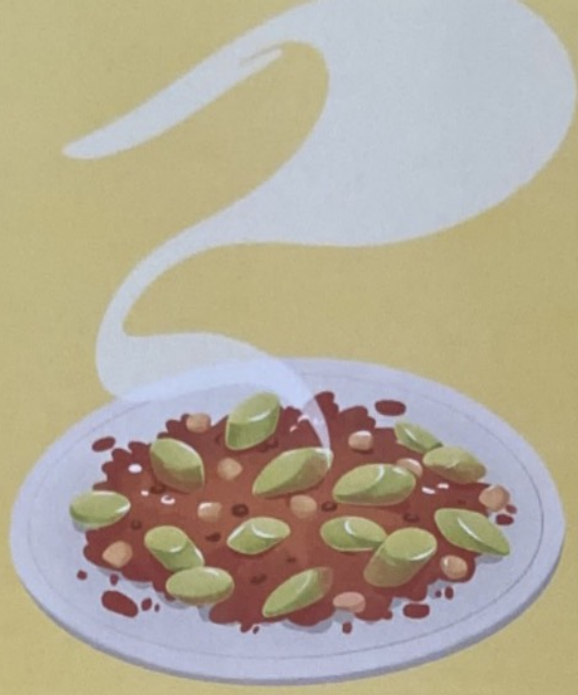
Keseruan kisah para tokoh dalam buku-buku tersebut dapat dinikmati dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai bentuk komitmen Ibu dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk melestarikan bahasa daerah sekaligus mengembangkan literasi anak. Dengan membaca, kalian dapat bertualang melalui kisah-kisah seru sambil mempelajari nilai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kreativitas yang berakar pada kearifan lokal.

Kalian juga dapat berlatih mengamati, bertanya, menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengekspresikan diri melalui seni serta imajinasi sehingga mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan identitas lokal. Tidak perlu khawatir merasa bosan karena ilustrasi yang disajikan akan membantu kalian menguatkan kemampuan literasi, membangun karakter, dan memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan modern dalam nuansa lokal.

Bukalah jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap cintai Bahasa Indonesia dan lestarikan bahasa daerah dengan membaca buku-buku kami, ya.

Surabaya, November 2025
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,

Puji Retno Hardiningtyas



DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Mangan Kembang?
Makan Bunga? 1

Biodata Penulis..... 20

Biodata Ilustrator 20

Papa lan Mama ngejak Galih tilik menyang Yahya.

Papa dan Mama mengajak Galih berkunjung ke Yahya.

Omahe ing Desa Singosari.

Rumah Yahya di Desa Singosari.



Yahya meksa Galih dolan bareng.

Yahya memaksa Galih bermain bersama.

Pungkasane, Galih nuruti Yahya.

Akhirnya Galih menuruti Yahya.



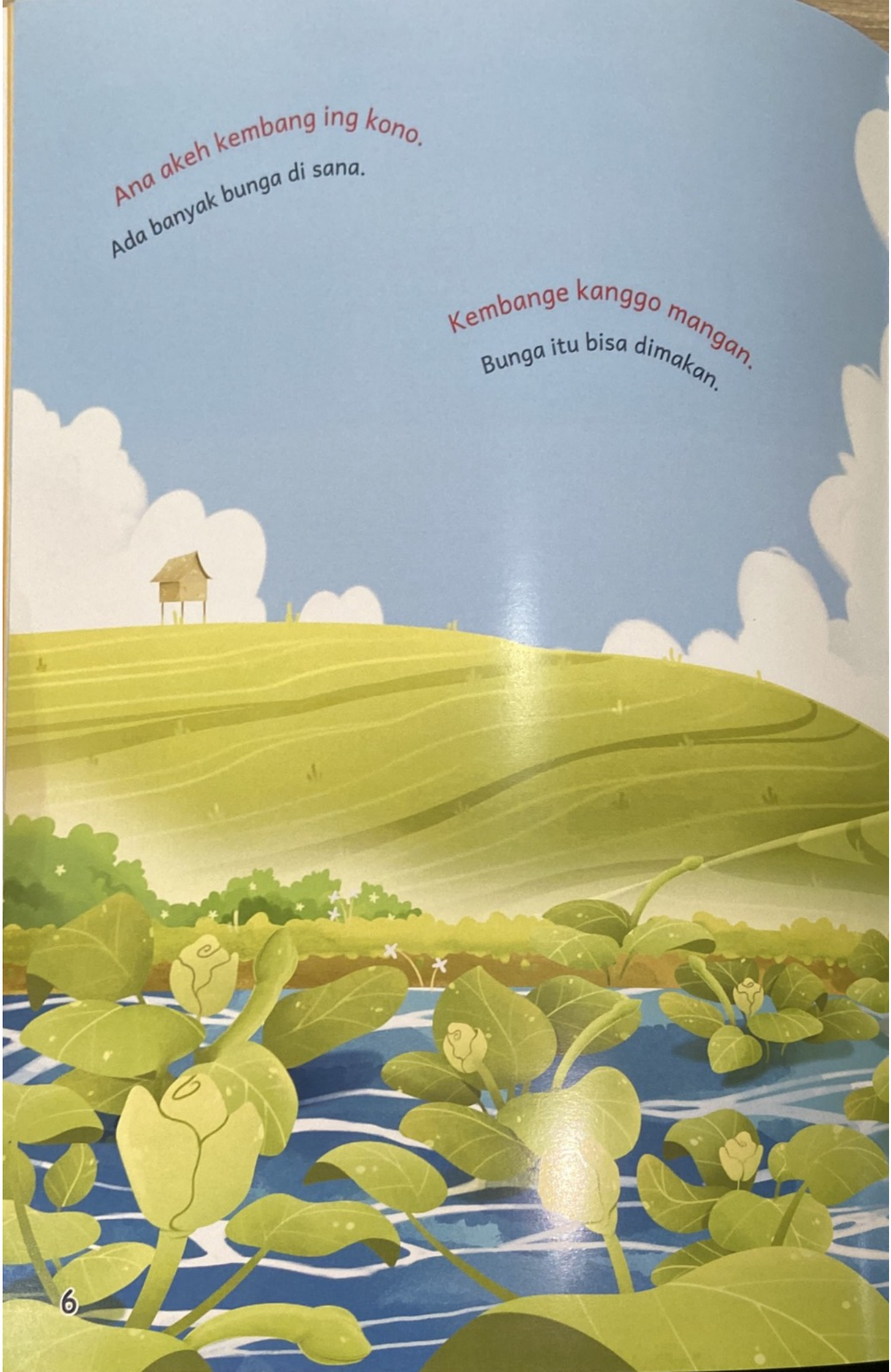
Yahya ngejak Galih menyang endi?

Yahya mengajak Galih ke mana?

Dalanane blethok. Galih nesu.

Jalanannya berlumpur. Galih sebal.




Ana akeh kembang ing kono.
Ada banyak bunga di sana.
Kembange kanggo mangan.
Bunga itu bisa dimakan.

Tamtu wae Galih kaget.
Kembang kok, dipangan?

Tentu saja Galih terkejut.
Bunga kok dimakan?



Pancene oleh? Kembang apa?

Memangnya boleh? Bunga apa itu?

Pranyata iki jenenge tanduran genjer. Kembang lan godhonge bisa dipangan.

Ternyata ini namanya tumbuhan genjer. Bunga dan daunnya bisa dimakan.



Yahya wis mudun ing sawah. Nanging, Galih kedher ngliwati dalan blethok.

Yahya sudah turun ke sawah. Namun, Galih bingung melewati jalan berlumpur.

Waaa! Galih kepleset!

Waaa! Galih terpeleset!



Reged kabeh!

Kotor semua!





Galih jegadhul.

Galih merengut.

Banjur kuwi, ngunduhe nganggo apa?
Oh, pranyata gampang banget.

Lalu, memetik bunga itu dengan apa?
Oh, ternyata sangat mudah.

Namung nganggo tangan.

Cuma dengan tangan saja.



Waktune masak kembang. Galih lan Yahya sibuk.

Waktunya memasak bunga. Galih dan Yahya sibuk.





Nganti pungkasane, rampung! Horeee!

Akhirnya, selesai! Horeee!



Tumis kembang genjer.

Ini adalah tumis bunga genjer.

Iki kaping kapisan Galih mangan kembang. Raose eca.

Ini kali pertama Galih makan bunga. Rasanya enak.





Pranyata, dolan ing desa bisa seru.

Ternyata bermain di desa bisa seru.

Sesuk arep ngapa maneh, ya?

Besok bermain apa lagi, ya?



Bionarasi



PENULIS

Pulau Cenderawasih merupakan tempat lahir dari Putri Asmara C.C.I. Dia telah menyelesaikan pendidikan S-2 Program Studi Teknologi Pendidikan di UNESA tahun 2018. Penulis berkontribusi di beberapa buku antologi genre anak dan remaja. Antologinya yang bergenre anak, yaitu *Bumiku Masa Depanku–Air, Tanah, & Udara* (Pilar Pustaka, 2020); *Aku dan Perasaanku* (Pilar Pustaka, 2021); *Dongeng Pasar Buah* (Pilar Pustaka, 2021); juga *Kekayaan dan Keunikan Nusantara* (Pilar Pustaka, 2021). Dia juga memiliki buku solo cerita bergambar berjudul *Zia, sang Cahaya (Teman Baru)* (CV Pustaka Mediaguru, 2020) dan *Wayang Reang* (Kemendikbudristek RI, 2023). Penulis bisa dihubungi melalui pos-el putri.acci@gmail.com.



ILUSTRATOR

M. Andi Andriansyah atau yang sering dikenal Andyyura adalah ilustrator buku anak-anak yang berasal dari Kota Malang. Dia lulusan DKV Universitas Negeri Malang yang memulai berkarier pada tahun 2019. Andi memiliki minat yang tinggi terhadap dunia literasi dan visual anak. Temukan berbagai karya Andi di Instagram @Andyyura.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

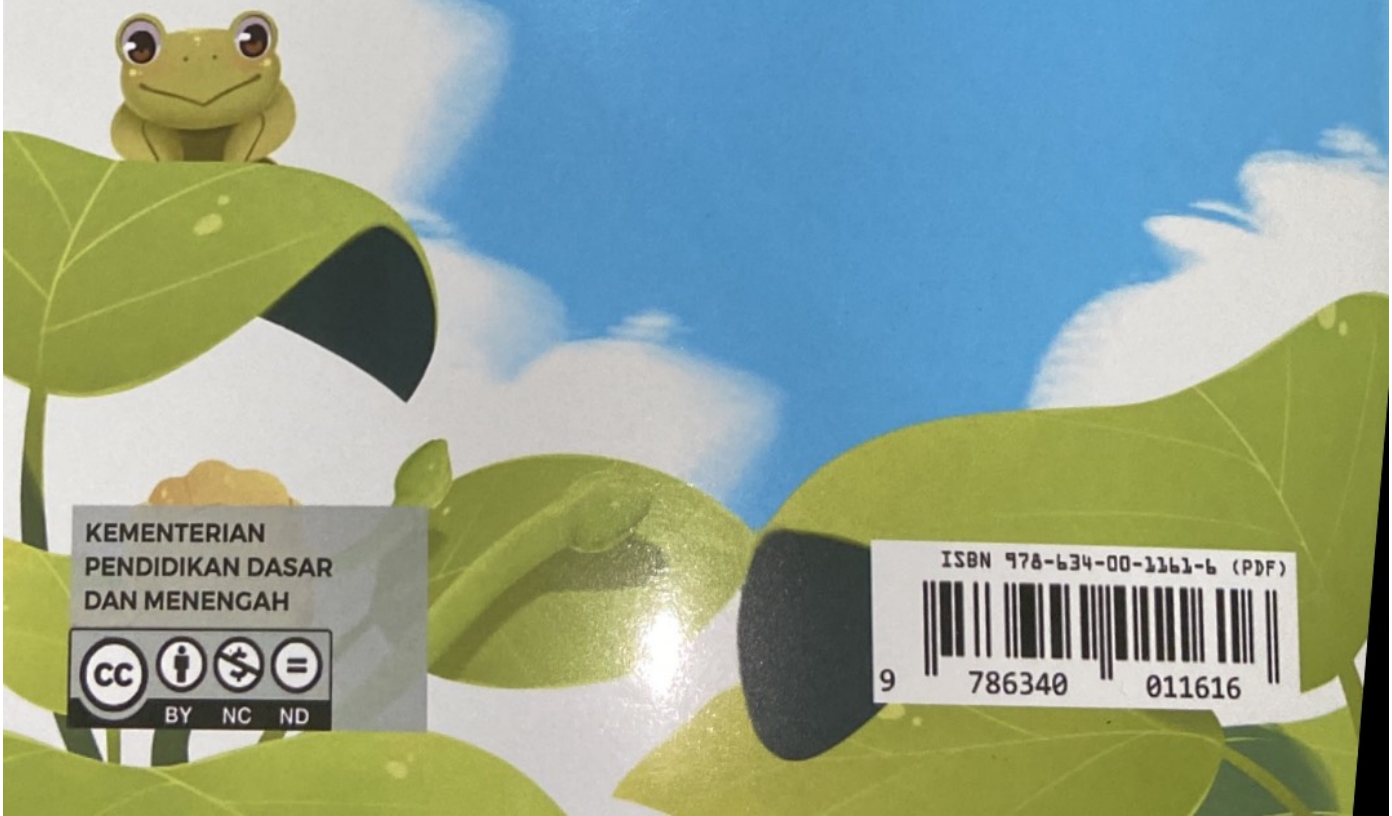
Mangan Kembang?

Makan Bunga?

Galih sedang berkunjung ke rumah Yahya di desa. Namun, dia merasa di desa tak ada yang seru.

Meski demikian, Yahya senang dengan kedatangan Galih. Dia mengajak Galih mencari bunga untuk dimakan.

Bunga apa yang bisa dimakan? Bagaimana cara memetik dan membawanya pulang? Ayo, kita ikut mencari bunga bersama mereka!



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

CC BY NC ND

ISBN 978-634-00-1161-6 (PDF)
9 786340 011616